

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayuran adalah kebutuhan manusia yang tidak bisa tergantikan. Masyarakat Indonesia mengonsumsi sayur untuk mencukupi nilai serat dan vitamin yang dibutuhkan tubuh manusia. Pakcoy digolongkan ke dalam family Brassicaceae. Sayuran ini dapat tumbuh baik di dataran tinggi ataupun rendah, asalkan mendapat sinar matahari yang memadai (Butarbutar, 2023).

Menurut Nuraida (2021), pakcoy memiliki manfaat bagi kesehatan, salah satunya adalah kandungan serat pangan yang dapat membantu melancarkan proses pencernaan. Serat pada pakcoy dapat mengikat asam empedu yang berfungsi pada peningkatan kolesterol. Selain itu, betakaroten dalam pakcoy mencegah katarak, sedangkan vitamin K membantu mengurangi risiko stroke dan jantung.

Badan Pusat Statistik (2020), sayuran pakcoy di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2018 ke 2019, dengan jumlah produksi masing-masing mencapai 635.982 ton dan 652.723 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, terdapat peningkatan produksi tanaman pakcoy. Tanaman pakcoy masih memiliki potensi besar untuk ditingkatkan, karena jenis sayuran ini tetap menjadi favorit di kalangan masyarakat sebagai bahan makanan.

Daun pakcoy memiliki bentuk oval, bertangkai, berwarna hijau tua yang mengkilap. Daunnya tumbuh setengah mendatar, spiral yang rapat dan melekat pada batang yang tertekan. Tangkai daun berwarna putih dan berdaging, dengan tinggi 15-30 cm. Jangka waktu panen sayuran ini tergolong pendek, pakcoy dipanen setelah berumur 28 hari. Tanaman pakcoy memiliki ketahanan air hujan, sehingga dapat ditanam sepanjang tahun (Lindawati, 2015).

Budidaya pakcoy di Serenity Farm dilakukan secara konvensional dengan berbagai modifikasi seperti penggunaan naungan, kombinasi penggunaan pupuk organik dan anorganik, serta penggunaan pestisida yang sesuai anjuran. Perusahaan ini juga sudah melakukan perbaikan penanganan panen dan pascapanen, begitu pula dalam memasarkan produknya sudah lebih berkembang yaitu dengan *offline* untuk

pasar tradisional dan *online* untuk perorangan ataupun untuk supermarket. Oleh karena itu penulis ingin mempelajari proses budidaya pakcoy di Serenity Farm.

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas Akhir yaitu untuk mempelajari cara budidaya pakcoy (*Brassica rapa subsp. chinensis*) di Serenity Farm Bandung Barat.

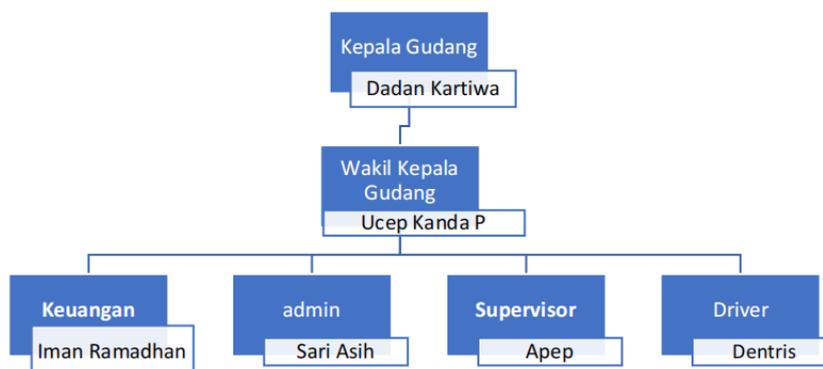
II. GAMBARAN UMUM SERENITY FARM

Serenity Farm berlokasi di Lembang, Bandung, Jawa Barat. Lahan di Serenity Farm berada pada ketinggian maksimum 1.500 mdpl, dengan curah hujan rata-rata 1.781 mm per tahun dan suhu yang bervariasi antara 14-21°C. Selain itu, logo (Gambar 1) digunakan sebagai identitas pemasaran atau merek dagang.



Gambar 1. Logo Serenity Farm

Serenity Farm berarti kenyamanan pertanian dan didirikan pada 2 Mei 2014. Pendirian Serenity Farm memiliki tujuan memaksimalkan potensi lokal agar berkembang di era modern. Adapun struktur kepengurusan di Serenity Farm disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Struktur kepengurusan Serenity Farm

Adapun visi dan misi Serenity Farm sebagai berikut:

- Visi “Menjadi pengusaha tani yang maju dan mandiri.”
- Misi “Bertani dengan hati untuk mewujudkan pertanian Indonesia yang maju dan kreatif.”, “Membangun ekonomi pertanian yang modern dan mandiri.”

Serenity Farm memiliki luas lahan 10 Ha yang ditanami berbagai sayuran, antara lain: baby kenya, buncis, horengo, lettuce romaine, lettuce head, selada keriting, kembang kol, brokoli, bit, kol, pakcoy, dan sawi putih.



Gambar 3. Lahan dengan naungan untuk kegiatan budidaya

Pertanian di Serenity Farm menerapkan teknik budidaya tanaman pada lahan terbuka (konvensional) dan tertutup. Pada lahan tertutup (naungan) dilakukan pada lahan *greenhouse* untuk budidaya pakcoy dan horengo. Penggunaan naungan bertujuan untuk mengurangi resiko kerusakan pada tanaman yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang dapat mengurangi hasil panen dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Penggunaan pupuk kimia di Serenity Farm lebih rendah hal ini disebabkan karena penggunaan pupuk lebih banyak menggunakan pupuk organik cair sehingga hasil panen sayuran lebih sehat.